

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dipaparkan masalah-masalah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan menulis sedikit diulas dalam bab ini. Diungkapkan pula identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, definisi operasional, dan hipotesis.

### **A. Latar Belakang Masalah Penelitian**

Dari masa ke masa, perkembangan teknologi kian pesat. Tidak dapat dimungkiri bahwa perkembangan teknologi ini telah menunjang berbagai aspek kehidupan. Salah satu aspek yang mendapatkan dampak berarti akibat perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi ini adalah aspek pendidikan.

Dunia pendidikan adalah dunia bagi orang-orang yang mencari ilmu, mentransfer ilmu, dan mengembangkan ilmu. Setiap orang memerlukan informasi yang akurat, cepat, variatif, dan menarik yang dapat mendukung aktivitas dalam melaksanakan perannya. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi (selanjutnya disebut TI), civitas akademika memiliki alternatif baru dalam mencari informasi. Paradigmanya dalam memperoleh informasi yang akurat dan cepat telah berubah. Pencarian informasi ini tidak terpaku lagi pada media cetak, televisi, ataupun radio, tetapi juga sumber informasi lain, yaitu internet.

Dewasa ini internet sudah digunakan secara luas, baik oleh tenaga pendidik, tenaga kependidikan, maupun oleh peserta didik. Peserta didik memanfaatkan internet untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Sebagian tenaga pendidik yang telah menguasai internet juga telah memanfaatkan fasilitas canggih ini untuk kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran melalui internet dianggap sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak peserta didik mengerjakan tugas dan membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan yang diperlukan dalam rangka mengerjakan tugas tersebut (Boettcher dalam Hardini, 2009: 1).

Seiring dengan perkembangan elektronik yang semakin pesat, internet pun semakin mudah diakses. Internet tidak hanya bisa diakses melalui komputer, tetapi juga bisa melalui telepon seluler. Hal ini menunjukkan informasi bisa semakin mudah dan cepat diperoleh. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan beberapa mahasiswa yang mengontrak MKU Bahasa Indonesia (rekaman proses wawancara terlampir), informasi yang paling sering dimanfaatkan adalah informasi yang terdapat dalam artikel, baik artikel ilmiah maupun populer. Menurut mereka, artikel-artikel ini membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliahnya. Akan tetapi, ketika mereka ditanya mampukah menulis artikel, mereka mengatakan susah, tidak yakin, bahkan tidak bisa karena artikel merupakan karya tulis. Karya tulis, bagi mereka merupakan karya yang masih susah untuk dihasilkan. Mereka dan mahasiswa pada umumnya masih merasa sulit untuk menulis dengan baik.

Menulis merupakan aktivitas menuangkan gagasan yang diwujudkan dengan lambang-lambang fonem. “Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang tersebut” (Tarigan 1986:21). Begitu pula yang diungkapkan oleh Semi (1990:8). Semi mengungkapkan bahwa menulis pada hakikatnya adalah memindahkan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa.

Woolcott dalam Tarigan (1983: 19) mengemukakan bahwa kemampuan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam berkomunikasi. Seorang penulis dapat berkomunikasi dengan pembaca melalui tulisannya. Walaupun komunikasi ini terjadi tidak secara langsung, pesan yang ingin disampaikan penulis dapat ditangkap oleh pembaca. Namun, tentu saja untuk menyampaikan pesan secara tepat kepada pembaca, diperlukan keahlian dan kelihaian penulis dalam merangkai kata. Keahlian dalam menulis tidak dapat dimiliki begitu saja. Menulis adalah keterampilan. Setiap keterampilan membutuhkan proses untuk dikuasai. Sekalipun orang itu memiliki talenta yang luar biasa dalam berbahasa, khususnya menulis, jika tidak dilatih, tidak diasah, dan tidak diajari dengan baik, maka bakatnya hanyalah bakat terpendam.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks karena menuntut kesungguhan, wawasan yang luas, penguasaan terhadap kebahasaan dan unsur mekanik tulisan. Oleh karena itulah, diperlukan adanya penelitian mengenai proses pembelajaran yang tepat untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuannya di bidang penulisan.

Penelitian korelasional tentang menulis sudah dilakukan oleh Erizal Gani (1983), penelitian tentang menulis secara deskriptif pernah dilakukan oleh Suriamiharja (1985), juga Pohan pernah meneliti proses belajar mengajar menulis dengan kadar CBSA (1992), penelitian analisis dan korelasional sikap dengan kemampuan menulis pernah dilakukan oleh Ucu Wahyu (1996) dan Haerudin (1998). Selain itu, Gipayana mengupayakan pembelajaran menulis melalui sistem penilaian portofolio dan bertahap (1998). Hasbullah mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang dibuktikan dengan meneliti rancangan dan implementasi model pembelajaran *e-learning*. Cahyani (2001) berhasil membuat model pembelajaran dengan berfokus pada proses belajar mengajar menulis populer. Darma (2009) membuktikan bahwa media internet dapat digunakan dengan baik dalam pembelajaran menulis terbimbing bahasa Indonesia melalui model respons sastra. Adapun Cahyani (2009) dalam disertasinya mengungkapkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis makalah melalui model pembelajaran berbasis penelitian telah meningkat.

Setelah dicermati, ternyata upaya menulis artikel dengan menggunakan metode pembelajaran kolaborasi berbasis media internet, khususnya milis belum pernah dilakukan oleh siapa pun. Hal tersebut memberikan motivasi kepada penulis untuk mengujicobakan suatu metode dalam pembelajaran menulis artikel dengan menggunakan media milis. Metode ini diharapkan dapat menghasilkan suatu perubahan yang signifikan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Penulis mengidentifikasi masalah untuk penelitian ini sebagai berikut.

1. Mahasiswa kurang mampu menulis artikel ilmiah.
2. Teknologi informasi, khususnya media internet, belum dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.
3. Pembelajaran menulis dengan metode kolaborasi berbasis milis belum pernah dilakukan.

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Masalah dalam penelitian ini, penulis rumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis artikel dengan metode kolaborasi berbasis milis dalam Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di Jurusan Tata Boga UPI?
2. Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis artikel dengan metode kolaborasi berbasis milis dalam Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di Jurusan Tata Boga UPI?
3. Adakah perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran menulis artikel dengan menggunakan metode kolaborasi berbasis milis dengan metode penemuan konsep?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua kelompok tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui data empiris tentang pembelajaran menulis artikel dengan metode kolaborasi berbasis milis. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menulis artikel dengan metode kolaborasi berbasis milis dalam Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di Jurusan Tata Boga UPI;
2. untuk mengetahui hasil pembelajaran menulis artikel dengan metode kolaborasi berbasis milis dalam Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia di Jurusan Tata Boga UPI; dan
3. untuk mengetahui perbedaan antara hasil pembelajaran menulis artikel dengan menggunakan metode kolaborasi berbasis milis dengan metode penemuan konsep.

#### **E. Manfaat Hasil Penelitian**

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini. Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah jumlah metode pembelajaran yang inovatif. Metode pembelajaran ini dapat melengkapi model pembelajaran yang sudah ada, bahkan bisa dikolaborasikan dengan metode lain jika memungkinkan.

Adapun secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengajar, mahasiswa, dan penelitian selanjutnya. Bagi pengajar, model dari hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif pilihan dalam menentukan model pembelajaran.

Dengan banyaknya model yang pengajar ketahui, pembelajaran pun akan semakin bervariasi. Hal ini tentu saja menguntungkan pengajar karena dapat memberikan pembelajaran yang menarik dan efektif bagi mahasiswanya. Kemenerikan ini berhubungan dengan manfaat penelitian ini bagi pihak selanjutnya, yaitu mahasiswa. Dengan adanya pembelajaran yang bervariasi dan efektif, mahasiswa lebih mudah menyerap materi yang diberikan. Khususnya dengan model dari hasil penelitian ini, mahasiswa dapat lebih memanfaatkan teknologi informasi dalam berkomunikasi, berkonsultasi, dan bertukar pikiran dengan teman untuk meningkatkan keterampilan menulisnya. Manfaat lainnya dapat dirasakan oleh peneliti selanjutnya. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ataupun pembandingan dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang lebih inovatif lagi demi berkembangnya ilmu pengetahuan di bidang pengajaran.

#### **F. Definisi Operasional**

Agar tidak menimbulkan salah pengertian terhadap judul penelitian, istilah-istilah dalam judul didefinisikan sebagai berikut.

1. Metode kolaborasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran untuk saling memberikan komentar terhadap artikel mahasiswa lain.
2. Menulis artikel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan menuangkan gagasan atau pendapat dalam bentuk artikel populer dengan memerhatikan sistematik penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur).

3. Milis (*mailing list*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media dalam internet yang digunakan untuk berinteraksi antara dosen dengan mahasiswa dan antara mahasiswa dengan mahasiswa dalam proses penulisan artikel. Adapun grup milis dalam penelitian ini dibuat khusus oleh peneliti, yaitu bernama *kolaborasi\_menulis* yang difalitas oleh jejaring sosial gratis, yahogroups, tepatnya tersedia dalam laman [www.groups.yahoo.com](http://www.groups.yahoo.com).

#### **G. Hipotesis**

Hipotesis yang penulis ajukan untuk dibuktikan kebenarannya dalam penelitian ini adalah *terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis artikel mahasiswa yang mendapat perlakuan metode kolaborasi berbasis milis dengan kemampuan mahasiswa yang mendapat perlakuan metode penemuan konsep.*